

## **Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Kuliah Terhadap Prestasi Akademik**

Irfan Kurniawan<sup>1</sup>, Amaliyah<sup>2</sup>

Universitas Terbuka<sup>1</sup>, Universitas Airlangga<sup>2</sup>

\*Email: iirfankurniawan27@gmail.com, amaliyah@vokasi.unair.ac.id

### **Abstrak**

Jenjang pendidikan berpengaruh terhadap kualitas diri seseorang terutama berkaitan dengan hal mendapatkan pekerjaan. Tujuan utama dari mahasiswa adalah belajar dan mengembangkan pola pikir untuk mencapai tujuan belajar, harus menjalankan seluruh proses pembelajaran di perguruan tinggi agar memperoleh indeks prestasi yang baik dan menyelesaikan studi tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh manajemen waktu dan motivasi kuliah terhadap prestasi akademik pada mahasiswa yang sedang bekerja. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel, manajemen waktu dan motivasi kuliah, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi akademik. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 60,4% variabilitas dalam prestasi akademik mahasiswa yang sedang bekerja dapat dijelaskan oleh manajemen waktu dan motivasi kuliah. Sisanya, sebesar 39,6%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa yang sedang bekerja, serta memberikan dasar bagi penyusunan strategi untuk meningkatkan prestasi akademik dalam konteks kondisi kuliah sambil bekerja.

Kata kunci: Manajemen Waktu, Motivasi, Prestasi Akademik

### **Abstrack**

*Educational level influences a person's self-quality, especially about getting a job. The main goal of students is to learn and develop a mindset to achieve learning goals. They must carry out the entire learning process in college to obtain a good grade point average and complete their studies on time. This research aims to evaluate the influence of time management and study motivation on academic achievement in students who are working. The research method used is quantitative with the sampling technique used is non-probability. The number of samples used was 100 respondents. The results of the analysis show that the two variables, time management and study motivation, have a positive and significant influence on academic achievement. Simultaneously, these two variables also jointly influence academic achievement. In addition, the results of the coefficient of determination test show that 60.4% of the variability in the academic achievement of students who are working can be explained by time management and study motivation. The remainder, amounting to 39.6%, is explained by other factors not examined in this model. Thus, this research contributes to the understanding of the factors that influence the academic achievement of students who are working, as well as providing a basis for developing strategies to improve academic achievement in the context of studying while working.*

*Keywords: Time Management, Motivation, Academic Achievement*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang diharapkan oleh banyak orang. Jenjang pendidikan ini sangat berpengaruh terhadap kualitas diri seseorang terutama berkaitan dengan hal mendapatkan pekerjaan dan kesuksesan. Hal tersebut karena melalui pendidikan, seseorang akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pekerjaan dan kesuksesan itulah yang dijadikan sebagai motivasi menuntut perguruan tinggi. (Erviana, 2020)

Secara umum, tujuan utama daripada mahasiswa adalah belajar dan mengembangkan pola pikir untuk mencapai tujuan belajar, harus menjalankan seluruh proses pembelajaran di perguruan tinggi agar memperoleh indeks prestasi yang baik dan menyelesaikan studi tepat waktu. Menurut Rice, tugas mahasiswa adalah menuntut ilmu setinggi-tingginya di perguruan tinggi. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan diri untuk memiliki karir yang mempunyai konsekuensi ekonomi dan finansial. Salah satu bentuk persiapan karir yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan bekerja sambil. Sebagian dari mahasiswa yang peduli akan besarnya biaya yang dikeluarkan, mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerja. (Novita, 2021)

Terdapat beragam alasan yang melatarbelakangi mahasiswa kuliah sambil bekerja, mulai dari masalah ekonomi, mengisi waktu luang, hidup mandiri dan mencari pengalaman. Alasan dari mahasiswa kuliah sambil bekerja adalah karena adanya kebutuhan akan keuangan guna membantu mahasiswa dalam hal perekonomian keluarga atau berhubungan dengan faktor ekonomi berupa gaji dan penghasilan yang didapat dari bekerja.

Dampak positif dari bekerja adalah mahasiswa dapat membantu meringankan biaya orangtua dalam membiayai kuliah, mendapatkan pengalaman kerja, serta kemandirian secara ekonomis (Daulay & Rola, 2020). Di sisi lain, dampak negatif dari mahasiswa yang bekerja adalah membuat mahasiswa tersebut melalaikan tugas utamanya yaitu belajar (Daulay & Rola, 2020). Berdasarkan empat orang mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang diwawancarai dan diperoleh hasil bahwa dua dari empat mahasiswa mengatakan bahwa rata-rata jam kerja per minggu adalah 20-30 jam, sedangkan dua lainnya bekerja lebih dari 35 jam per minggu. Hal tersebut berdampak negatif pada prestasi akademik dan menyebabkan stres pada aktivitas sehari-hari (Muluk, 2017).

Wijaya (2019) menjelaskan bahwa prestasi akademik adalah hasil penilaian yang dilakukan oleh pendidik terhadap serangkaian proses belajar yang diwujudkan melalui tujuan pembelajaran dan tujuan perilaku yang adaptif sesuai dengan proses berupa hasil belajar dari awal hingga akhir aktivitas akademik. Prestasi akademik dapat dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik, begitu pun sebaliknya dikatakan kurang memuaskan jika belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut (Hipjillah, 2020). Indikator penilaian IPK dijelaskan bahwa kognitif berkaitan dengan perilaku berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah; afektif berkaitan dengan penerimaan, penanggapan, penilaian, dan karakteristik nilai; psikomotorik berkaitan dengan persepsi, kesiapan melakukan pekerjaan, mekanisme, kemahiran, dan adaptasi (Bloom, 2020)

Faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah faktor internal yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis serta faktor eksternal yaitu faktor sosial dan faktor non sosial (Slameto, 2020). Salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi akademik adalah manajemen waktu. Pada mahasiswa yang bekerja *part-time* di fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2018 ditemukan bahwa prestasi akademik mahasiswa ditinjau IPK mengalami penurunan setelah bekerja dikarenakan mahasiswa sulit membagi waktu antara kuliah dan bekerja (Yahya & Widjaja, 2020). Tanggung jawab dan tuntutan antara kuliah dan bekerja memiliki nilai yang berbeda dan kedua hal tersebut berkaitan dengan cara mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dalam memajemen waktu (Sukino, 2020).

Manajemen waktu adalah pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas atas kepentingan, serta keinginan untuk terorganisasi yang dapat dilihat dari perilaku seperti mengatur tempat kerja dan tidak menunda-nunda pekerjaan yang harus diselesaikan (Macan, 1994). Peneliti melakukan wawancara lanjutan untuk mengetahui kendala yang dialami selama kuliah sambil bekerja. Responden EAP mengaku kesulitan dalam hal memprioritaskan antara tugas kuliah dan pekerjaan, responden NM mengaku jam kerja yang bertabrakan dengan jadwal kuliah dan responden MIR mengalami kendala dikurangnya waktu istirahat dan susah fokus untuk mengerjakan tugas kuliah ataupun tugas di tempat kerja. Ketika jadwal kuliah dan kerja bertabrakan, ketiga responden lebih memilih untuk mengorbankan kuliah sehingga hal ini menyebabkan turunnya prestasi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Hal tersebut selaras dengan aspek manajemen waktu, yaitu

penetapan tujuan dan prioritas, mekanisme dari manajemen waktu, dan preferensi untuk terorganisasi (Macan, 2020).

Terdapat 67% mahasiswa sarjana mengidentifikasi manajemen waktu sebagai masalah yang mendesak (Britton & Tesser, 2015). Dalam manajemen waktu, mahasiswa dilatih untuk mengelola waktu secara efisien dengan membuat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan waktu agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan, yang dimulai dari penyusunan jadwal kegiatan, skala prioritas, perkiraan waktu untuk suatu kegiatan, sampai evaluasi terhadap penerapan jadwal kegiatan yang telah dibuat, sehingga setiap waktu yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara produktif (Macan, 2020). Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik akan menghasilkan prestasi akademik yang tinggi, begitupun sebaliknya, jika mahasiswa memiliki manajemen waktu yang kurang akan menghasilkan prestasi akademik yang rendah (Handayani & Rokhanawati, 2020).

## 2. METODE

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada studi terhadap sampel atau populasi tertentu. Sampel diambil secara acak, data dikumpulkan melalui instrumen penelitian kuisioner google form, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif/statistik melalui software SPSS untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Populasi juga merupakan keseluruhan atau totalitas objek yang dibatasi oleh kriteria tertentu. Populasi merupakan kumpulan dari keseluruhan elemen dimana kita akan menarik beberapa kesimpulan (Sugiyono, 2020). Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh

mahasiswa yang sedang berkerja dan mahasiswa akhir semester 6 keatas.

Menurut Kuncoro (2019) sampel adalah suatu himpunan (subset) dari unit populasi. Di dalam penelitian, seorang peneliti sering kali menggunakan sampel dengan banyak pertimbangan, kegiatan inilah yang disebut sampling. Sampling merupakan proses memilih sejumlah elemen dari populasi yang mencukupi untuk mempelajari sampel dan memahami karakteristik elemen populasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel Non Probability Sampling. Kelebihan dari teknik pengambilan sampel ini adalah mudah dan sederhana. Untuk kriteria responden dari pengambilan sampel dengan metode ini adalah (1) mahasiswa/i Yang Sedang Berkerja (2) Agar lebih objektif peneliti memfokuskan pada mahasiswa akhir semester 6 keatas untuk menjadi sample. Karena populasi mahasiswa yang Yang Sedang Berkerja dan mahasiswa akhir semester 6 keatas tidak diketahui jumlahnya, maka rumus yang digunakan peneliti untuk menentukan jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus Lemeshow yaitu :

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,1^2}$$

$$n = 96,04 = 97$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

Z = Nilai Standar = 1,96

p = Maksimal Estimasi = 50% = 0,5

d = Alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Berdasarkan Rumus diatas maka responden dalam penelitian ini 97, dibulatkan menjadi 100 responden mahasiswa Yang Sedang Berkerja dan mahasiswa akhir semester 6 keatas Data diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert yang diisi oleh responden sebagai sumber data primer. Variabel yang diteliti mencakup Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah dan Prestasi Akademik.

Proses analisis data meliputi beberapa langkah, seperti uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas), analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji F, uji t). Langkah-langkah ini digunakan untuk mengukur validitas data, mengevaluasi hubungan antar-variabel, serta menguji signifikansi dari hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Skala Likert, digunakan dalam pengukuran Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Kuliah Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Berkerja. Ini adalah alat pengukuran sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap keadaan sosial, di mana variabel diuraikan menjadi indikator. Setiap indikator mewakili satu pertanyaan dalam penyusunan item-item pertanyaan. Jawaban menggunakan skala Likert. Interval skala dalam penelitian ini adalah Sangat setuju (4), Setuju (3), Tidak setuju (2), Sangat tidak setuju (1).

### Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiono (2019) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan atas teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang melalui pengumpulan data.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Rokhanawati (2019) menyatakan bahwa Mahasiswa

yang memiliki manajemen waktu yang baik akan menghasilkan prestasi akademik yang tinggi, begitupun sebaliknya, jika mahasiswa memiliki manajemen waktu yang kurang akan menghasilkan prestasi akademik yang rendah

Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Terdapat Pengaruh Signifikansi Manajemen Waktu (X1) Terhadap Prestasi Akademik(Y) Pada Mahasiswa Yang Sedang Berkerja
- H2: Terdapat Pengaruh Signifikansi

Motivasi Kuliah(X2) Terhadap Prestasi Akademik (Y) Pada Mahasiswa Yang Sedang Berkerja

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi dari 3 variabel ini ada 15 pertanyaan kuesioner yang telah diisi oleh 100 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah  $df = N-2$  jadi  $100-2 = 98$ , sehingga  $r\text{ tabel} = 0,1966$ .

Tabel 1. Validitas Kuisioner

| Indicator | R hitung | R tabel | Keterangan |
|-----------|----------|---------|------------|
| X1.1      | 0.557    | 0.196   | Valid      |
| X1.2      | 0.595    | 0.196   | Valid      |
| X1.3      | 0.534    | 0.196   | Valid      |
| X1.4      | 0.561    | 0.196   | Valid      |
| X1.5      | 0.549    | 0.196   | Valid      |
| X2.1      | 0.596    | 0.196   | Valid      |
| X2.2      | 0.669    | 0.196   | Valid      |
| X2.3      | 0.514    | 0.196   | Valid      |
| X2.4      | 0.583    | 0.196   | Valid      |
| X2.5      | 0.400    | 0.196   | Valid      |
| Y1        | 0.139    | 0.196   | Valid      |
| Y2        | 0.708    | 0.196   | Valid      |
| Y3        | 0.672    | 0.196   | Valid      |
| Y4        | 0.626    | 0.196   | Valid      |
| Y5        | 0.552    | 0.196   | Valid      |

Sumber outpus spss (2024)

Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat semua indikator pertanyaan menunjukan bahwa r hitung > r tabel pada 15 pertanyaan kuisioner. Sehingga semua indicator dalam penelitian ini valid dan dapat dilanjutkan ke tahap pengujian selanjut nya.

Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari >0,60 jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena <0,60 (Sugiyono,2019)

Tabel 2. Uji reabilitas

| Indikaator        | Hasil Reabilitas | Standar | Keterangan |
|-------------------|------------------|---------|------------|
| Manajemen Waktu   | 0.78             | 0.60    | reliabel   |
| Motivasi Kuliah   | 0.89             | 0.60    | reliabel   |
| Prestasi Akademik | 0.72             | 0.60    | reliabel   |

Sumber outpus spss (2024)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel baik Motivasi Kuliah, Manajemen waktu, dan Prestasi akademik adalah reliabel karena mempunyai nilai alfa cronbach > 0,6, sehingga dapat dipergunakan untuk mengolah data selanjutnya.

Uji normalitas menurut Ghozali (2019) bertujuan untuk memeriksa apakah variabel gangguan atau residual dalam

model regresi memiliki distribusi normal. Uji dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test pada model yang diuji. Uji Kolmogorov-Smirnov melibatkan pembuatan hipotesis: Ho: data residual memiliki distribusi normal, jika sig. 2-tailed > a + 0,05 Ha: data residual tidak memiliki distribusi normal, jika sig. 2-tailed < a + 0,05".

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas

|                                  |                          | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N                                |                          | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean                     | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation           | 1.73245997              |
|                                  | Most Extreme Differences |                         |
|                                  | Absolute                 | .162                    |
|                                  | Positive                 | .052                    |
|                                  | Negative                 | -.162                   |
| Test Statistic                   |                          | .162                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                          | .200 <sup>c</sup>       |

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber output spss (2024)

Dari hasil perhitungan uji Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa p- value dari Unstandardized residual sebesar 0,200 ternyata lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), sehingga keseluruhan

data tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data yang normal. Sehingga data tersebut layak dan dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

Tabel 4. Hasil Pengujian

| Model |             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)  | 6.292                       | 1.616      |                           | 3.895 | .000 |                         |       |
|       | M Waktu X1  | .185                        | .083       | .182                      | 2.244 | .027 | .991                    | 1.009 |
|       | M Kuliah X2 | 2.204                       | .320       | .559                      | 6.882 | .000 | .991                    | 1.009 |

a. Dependent Variable: P Akademik

Sumber output spss (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan program komputer SPSS diperoleh hasil sebagai berikut

$$: Y = 6.292 + 0.185 X1 + 0.2.204X2 + e$$

Dari tabel dapat melihat bahwa variabel independen Manajemen waktu memiliki koefisien 0.185. Ini menunjukkan bahwa setiap satu unit peningkatan dalam

manajemen waktu (diukur dengan skala yang sesuai) akan berkontribusi terhadap peningkatan sebesar 0.185 unit dalam Prestasi Akademik.

Sementara itu, variabel independen Motivasi Kuliah memiliki koefisien 2.204. Ini menandakan bahwa setiap satu unit peningkatan dalam Motivasi Kuliah akan

berhubungan dengan peningkatan sebesar 2.204 unit dalam Prestasi Akademik,

Berdasarkan Hasil output spss pada tabel 4 diatas maka dapat di simpulkan sebagai berikut

- Berdasarkan ouput spss Dapat diperoleh nilai signifikansi variabel Manajemen Waktu sebesar 0.027 , Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai batas signifikansi, yaitu sebesar 0,05. yang dapat disimpulkan bahwa variabel Manajemen Waktu berpengaruh terhadap prestasi akademik dan koefisien korelasi bernilai positif. maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Manajemen Waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik diterima.
- Berdasarkan ouput spss Dapat diperoleh

nilai signifikansi variabel Motivasi Kuliah 0.000, Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai batas signifikansi, yaitu sebesar 0,05. yang dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Kuliah berpengaruh terhadap prestasi akademik dan koefisien korelasi bernilai positif. maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Motivasi Kuliah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik diterima.

Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik F adalah jika nilai signifikan  $F < 0.05$ , maka hipotesis alternarif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2019)

Tabel 5.Uji F

| Model  |           | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--|-----------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1  | Regressio | 322.819        | 2  | 161.409     | 27.888 | .000 <sup>b</sup> |
|  | Residual  | 561.421        | 97 | 5.788       |        |                   |
|  | Total     | 884.240        | 99 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: P Akademik                  |           |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), M Kuliah X2, M Waktu X1 |           |                |    |             |        |                   |

Sumber outpus spss (2024)

Berdasarkan hasil uji F dengan tingkat signifikansi 0,000 atau  $< 0,05$  maka secara simultan variabel Motivasi Kuliah dan manajemen waktu

berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Akademik. Bersama sama variabel

Tabel 6. Koefisien Determinasi

| Model  | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1  | .604 <sup>a</sup> | .365     | .352              | 2.40579                    | 1.877         |
| a. Predictors: (Constant), M Kuliah X2, M Waktu X1 |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: P Akademik                  |                   |          |                   |                            |               |

Sumber outpus spss (2024)

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R 0.604 atau sebesar 60,4% yang berarti bahwa variabel Prestasi Akademik dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi Kuliah dan Manajemen

Waktu sebesar 60,4% sedangkan sisanya 39,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diteliti

### PEMBAHASAN

#### Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa yang Bekerja

Berdasarkan output spss Dapat diperoleh nilai signifikansi variabel Manajemen Waktu sebesar 0.027, Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai batas signifikansi, yaitu sebesar 0,05. yang dapat disimpulkan bahwa variabel Manajemen Waktu berpengaruh terhadap prestasi akademik. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS, kami menemukan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Manajemen Waktu adalah 0.027. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dan prestasi akademik. Nilai signifikansi yang lebih rendah dari batas signifikansi yang ditetapkan (0.05) menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut adalah signifikan secara statistik.

Teori yang mendukung hasil ini adalah teori manajemen waktu yang menyatakan bahwa kemampuan individu untuk mengelola waktu dengan efektif dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks prestasi akademik. Menurut teori ini, ketika seseorang mampu mengatur waktu dengan baik, ia cenderung dapat mengalokasikan waktu yang cukup untuk belajar, mengerjakan tugas, dan mempersiapkan diri untuk ujian, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi akademiknya. Dengan demikian, hasil penelitian kami konsisten dengan prinsip-prinsip teori manajemen waktu ini.

Manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik, dengan memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik, mahasiswa tetap dapat meningkatkan prestasi akademik walaupun sambil bekerja (Andari & Nugraheni, 2016). Mahasiswa yang menerapkan manajemen waktu dalam

kegiatannya maka besar kemungkinan akan mampu mencapai prestasi akademik yang lebih baik karena setiap kegiatan yang dilakukan selalu terorganisir untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Horiroh & Afandi, 2020).

### **Pengaruh Motivasi Kuliah Terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa yang Bekerja.**

Diperoleh nilai signifikansi variabel Motivasi Kuliah 0.000, Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai batas signifikansi, yaitu sebesar 0,05. yang dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Kuliah berpengaruh terhadap prestasi akademik. Dari hasil penelitian, bahwa motivasi kuliah berpengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa yang bekerja dikarenakan mahasiswa mempunyai keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik walaupun dengan bekerja sambil, yakni dengan cara memiliki tekad yang kuat untuk mendapatkan IPK yang baik, menikmati segala kegiatan suka dan duka perkuliahan, selalu memprioritaskan pendidikan dibandingkan pekerjaannya dan memiliki komitmen yang tinggi dalam menyelesaikan tugas kuliah. Hal tersebut sesuai teori yang dikemukakan oleh McInnes dan Harley (2020) bahwa motivasi kuliah adalah keinginan seseorang untuk memiliki hasil yang baik di bidang akademik dengan bertekad, menikmati proses, memprioritaskan pendidikan dan berkomitmen menyelesaikan tugas. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa H2 di terima, yaitu motivasi kuliah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan output spss Dapat diperoleh nilai signifikansi variabel Manajemen Waktu sebesar 0.027, Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai batas signifikansi, yaitu sebesar 0,05. yang dapat disimpulkan bahwa variabel Manajemen Waktu berpengaruh terhadap prestasi akademik dan koefisien korelasi bernilai positif. maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Manajemen Waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik diterima. Berdasarkan output spss Dapat diperoleh nilai signifikansi variabel Motivasi Kuliah 0.000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai batas signifikansi, yaitu sebesar 0,05. yang dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Kuliah berpengaruh terhadap prestasi akademik dan koefisien korelasi bernilai positif. maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Motivasi Kuliah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik diterima. Berdasarkan hasil uji F dengan tingkat signifikansi 0,000 atau  $< 0,05$  maka secara simultan variabel Motivasi Kuliah dan manajemen waktu berpengaruh secara Bersama sama signifikan terhadap variabel Prestasi Akademik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R 0.604 atau sebesar 60,4% yang berarti bahwa variabel Prestasi Akademik dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi Kuliah dan Manajemen Waktu sebesar 60,4% sedangkan sisanya 39,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diteliti. Pengembangan Keterampilan Manajemen Waktu Ajak diri Anda

untuk mengembangkan keterampilan manajemen waktu. Ini bisa mencakup pembuatan jadwal rutin harian atau mingguan, penentuan prioritas tugas, dan penggunaan teknik manajemen waktu seperti metode Pomodoro. Pemanfaatan Teknologi Gunakan teknologi seperti aplikasi pengingat atau perencanaan waktu untuk membantu Anda mengatur jadwal dan mengingatkan Anda tentang tugas-tugas yang harus diselesaikan. Pelajari strategi pembelajaran yang efektif, seperti teknik belajar yang tepat dan cara mengelola waktu selama sesi belajar agar lebih produktif

#### REFERENSI

- Andari, N. D., & Nugraheni, R. (2020). Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang). *Diponegoro journal of management*, 5(2), 124-133.
- Anissa, K. N. M. (2019). Pengaruh Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Nilai Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. *Skripsi*. Universitas Negeri Islam Antasari.
- Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (2021). Handbook I: cognitive domain. *New York: David McKay*.
- Britton, B. K., & Tesser, A. (1991). Effect of Time Management Practices on College Grades.
- Cindy, T., & Nastiti, R. (2021). Implikasi Motivasi Belajar dan Manajemen Waktu

- terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa STIE Indonesia Banjarmasin. *JURNAL ILMIAH BISNIS dan KEUANGAN*, 10(1), 43-51.
- Daulay, S. F., & Rola, F. (2019). Perbedaan Self Regulated Learning Antara Mahasiswa yang Bekerja dan yang Tidak Bekerja. *Jurnal Psikologi*. 1-8.
- Dundes, L. & Marx, J. (2020). Balancing Works and Academics in College: Why Do Students Working 10 to 19 Hours Per Weeks Excel?. *Journal of College Student Retentions: Research, Theory & Practice*. 8(1), 107-120. DOI: 10.2190/7UCU-8F9M-94QG-5WWQ.
- Handayani, R.A. (2021). Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi D IV Bidan Pendidik Semester III di Stikes Aisyiyah Yogyakarta. *Skripsi*. Stikes Aisyiyah Yogyakarta.
- Hipjillah, A. (2022). Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu; Antara Konsumsi dan Prestasi Akademik (Studi Pada Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu di Uno Board Game Cafe). *Jurnal Ilmu Ekonomi*. 1-21.
- Horiroh, F. M. R., & Afandi, D. (2021). Analisis Pencapaian Prestasi Akademik Melalui Perilaku Manajemen Waktu. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(01), 71-78.
- Macan, T. H. (1994). Time Management: Test of a Process Model. *Journal of Applied Psychology*. 79(3), 381. DOI: 10.1037/0021-9010.79.3.381
- Muluk, S. (2020). Part-Time Job and Students Academic Achievement. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*. 5(3), 361-372. DOI: 10.26811/peuradeun.v5i3.154
- Nurrahmania. (2021). Peningkatan Prestasi Akademik Melalui Manajemen Waktu (Time Management) dan Minat Belajar. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*. 1(1), 149-179.
- Pangestu, R. (2021). Hubungan Prokrastinasi dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Ubaya. *CALYPTRA*. 3(1), 1-7.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Setiawan, A. (2019). Hubungan Antara Self Efficacy dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Uneversitas Negeri Jakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Jakarta.
- Sukino, N. A. (2021). Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Manajemen Waktu pada Mahasiswa yang Bekerja. *Disertasi*. Universitas Medan Area.
- Widyanarita, L. A. (2022). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Manajemen Waktu pada